



Laporan Kinerja Instansi **LKJiP 2024**



**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN GRESIK**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok *input*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact*; menentukan satuan setiap kelompok indikator; menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentase.

Hasil pengukuran kinerja masing – masing sasaran diuraikan dalam Pengukuran Kinerja sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Pengukuran Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan

No	Sasaran		Tahun 2024			
	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Penjelasan	Capaian
1.	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	51,18% (802 Koperasi)	52,01% (815 Koperasi)	NIHIL	100 %
2.	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan usaha mikro	1,93% (1.193 Usaha Mikro)	33,81% (20.911 Usaha Mikro)	NIHIL	100 %
3.	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0,05 % (738.957.23 USD)	33,34% (492.124.825 ,87 USD)	NIHIL	100 %
4.	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	1,03% (78 IKM)	1,14% (86 IKM)	NIHIL	100 %

B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan – kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang dihasilkan dari analisa matrik pengukuran kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2024 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi terhadap visi dan misi. Mengingat keterbatasan sumber daya manusianya, maka kinerja dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2024 belum bisa sepenuhnya optimal, namun usaha – usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian dari visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang, terpadu dan mengalokasikan dana pada kegiatan yang lebih diprioritaskan, dengan pengalokasian dana yang merujuk pada rencana dan hasil yang didapat. Meningkatkan koordinasi dengan pihak – pihak terkait dan peningkatan etos kerja yang baik. Tak lepas pula dukungan dari semua pihak untuk lebih bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai penunjang, juga kondisi lingkungan yang tercipta dengan baik dapat menjadi pemicu tingginya tingkat keberhasilan suatu capaian.

C. ANALISIS CAPAIAN KERJA DI DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN GRESIK

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target

indikator kinerja sasaran yang ditampilkan dalam bentuk persentase (%) dan dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2021 - 2026.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2024.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang tertera dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.5.
Skala Ordinal

No	Jumlah Nilai	Kategori Penilaian Realisasi Kinerja
1.	85 sampai 100	Sangat Baik
2.	70 s/d kurang dari 85	Baik
3.	55 s/d kurang dari 70	Cukup Baik
4.	Kurang dari 55	Kurang

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran terhadap realisasi dibanding target yang telah ditentukan. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan

dan ketidakberhasilan dalam pencapaian sasaran dan atau kegiatan guna meningkatkan kinerja organisasi.

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6: Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Persentase Koperasi Aktif (%)	51,18% (802 Koperasi)	52,01% (815 Koperasi)	100
2	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan usaha mikro	1,93% (1.193 Usaha Mikro)	33,81% (20.911 Usaha Mikro)	100
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0,05 % (738.957.23 USD)	33,34% (492.124.825,8 7 USD)	100
4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	1,03% (78 IKM)	1,14% (86 IKM)	100

D. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Suatu lembaga dikatakan akuntabel jika memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan.

Sedangkan Kinerja diartikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama¹. Sehingga dari seluruhnya diatas bisa

¹ Rivai dan Basri, 2005:50

disimpulkan sebagai wujud pertanggung jawaban atas segala mandat dan merupakan perwujudan dari prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Oleh karena itu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sangat berkepentingan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) sebagai keinginan yang dalam meningkatkan kinerja organisasi dan sebagai wujud nyata atas pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintahan.

Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Tabel 1.7: Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SOLUSI
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Persentase Koperasi Aktif (%)	- Koperasi yang dikelola secara profesional dan transparan lebih mudah berkembang dan bertahan - Laporan keuangan yang terbuka dan terpercaya menciptakan kepercayaan - Koperasi yang rutin mengadakan RAT biasanya lebih aktif dan berkelanjutan	Profesional & Transparan → Latih pengurus, terapkan SOP & sistem digital, bentuk pengawas internal. Laporan Keuangan Terbuka → Buat laporan rutin, libatkan auditor, gunakan aplikasi akuntansi. RAT Rutin → Jadwalkan RAT tiap tahun, libatkan anggota aktif, gunakan RAT untuk evaluasi & rencana kerja

2	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan usaha mikro	• Pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola bisnis, produksi, keuangan, dan pemasaran • Kemampuan untuk memperoleh modal usaha • Mampu menciptakan produk yang berbeda, unik, dan dibutuhkan pasar • Adanya pembinaan dari dinas koperasi/UMKM, pelatihan gratis, sertifikasi halal, dan pendampingan usaha	• Ikut pelatihan/pendampingan, belajar pencatatan keuangan sederhana, kuasai pemasaran digital • Gunakan KUR/koperasi, perbaiki laporan keuangan agar dipercaya, sisihkan laba untuk modal bergulir • Lakukan riset pasar, inovasi desain/kemasan/kualitas, perkuat
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	• Kualitas produk ekspor yang kompetitif di pasar global • Stabilitas Nilai Tukar Rupiah • Pertumbuhan ekonomi global yang positif akan meningkatkan permintaan ekspor • Subsidi, insentif, dan kemudahan ekspor-impor	• Tingkatkan sertifikasi (ISO, HACCP, Halal), inovasi kemasan & teknologi, branding "Made in Indonesia" • Diversifikasi pasar tujuan, fokus produk kebutuhan dasar (pangan, energi, farmasi), perkuat kerja sama perdagangan

4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	• SDM yang memiliki kompetensi teknis dan manajerial mampu mengelola usaha secara efisien • Kemampuan berinovasi dalam produk (desain, fungsi, kemasan) dan proses produksi. • Pemanfaatan platform digital (e-commerce,	• Pelatihan rutin (produksi, manajemen, keuangan), rekrut sesuai kompetensi, terapkan SOP kerja • Riset tren pasar, inovasi desain/fungsi/keemasan, kolaborasi dengan desainer/ahli produksi • Gunakan marketplace & media sosial, bangun toko online/website resmi, tingkatkan literasi digital SDM
---	--	-----------------	--	--

			media sosial) untuk menjangkau pasar yang lebih luas • Pelatihan, pendampingan, sertifikasi, promosi, hingga kebijakan fiskal/non-fiskal dari pemerintah pusat maupun daerah.	
--	--	--	--	--

Pengukuran kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2024 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gresik Tahun 2022 - 2026 melalui 4 (empat) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2022. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis I

Meningkatnya Pengelolaan Koperasi

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan**

aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi
kerakyatan pemberdayaan”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada
tabel berikut:

Tabel 1.7. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2023	2024
1	Meningkatnya Pengelolaan Koperasi	Prosentase Koperasi Aktif (%)	51,18% (802 Koperasi)	51,17% (790 Koperasi)	52,01% (815 Koperasi)

**Tabel 1.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 s.d. Akhir
Periode Renstra**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Pengelolaan Koperasi	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44,50% (684 Koperasi)	52,01% (815 Koperasi)	100%

Secara garis besar sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024, telah dapat dicapai oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik dengan *performance* kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “**Meningkatnya Pengelolaan Koperasi**” dengan indikator:
 - a. Pada Tahun 2024, jumlah seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Gresik 1.567 koperasi, dengan prosentase realisasi pencapaian 52,01% dari target yang hanya 51,18% jumlah koperasi yang aktif sebanyak 815 koperasi. Di bandingkan dengan data 2023 untuk jumlah koperasi secara keseluruhan hanya berkisar 1.493 koperasi saja dan koperasi aktifnya sebanyak 790 koperasi. Dengan data yang sudah dihimpun ini, terdapat kenaikan dan pencapaian kinerja sebesar 100%, dengan predikat **Sangat Baik**.

2. Sasaran strategis II

Meningkatnya Usaha Mikro

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan: **“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”**

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2023	2024
1	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan usaha mikro	1,93% (1.193 Usaha Mikro)	1,92% (1.165 usaha mikro)	33,81% (20.911 Usaha Mikro)

**Tabel 1.10 Perbandingan Realisasi Kinerja 2 s.d. Akhir Periode Renstra
Sasaran Strategis 2**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan usaha mikro	0,10% (175 Usaha mikro)	33,81% (20.911 Usaha Mikro)	100%

2. Sasaran **“Meningkatnya Usaha Mikro”** dengan indikator:

- Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah yang dibina pada tahun 2024 dengan target 1,93% realisasi 33,81% dengan pertumbuhan 20.911 usaha mikro, tercapai 100% berpredikat **Sangat Baik**. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pencapaian target.

3. Sasaran strategis III

Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan dan Perlindungan konsumen

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan : **“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”**

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2023	2024
1	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0,05% (738.957.23 USD)	-35,17% (1.483.390.516,58 USD)	33,34% (492.124.825,87 USD)

Tabel 1.12.

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (US \$)	0,05% (1.795.284.855,09 USD)	33,34% (492.124.825,87 USD)	100%

Sasaran **“Melakukan pembinaan, penataan usaha perdagangan”** dengan indikator:

- Pertumbuhan nilai neraca perdagangan pada tahun 2024 dengan target 0,05% realisasi 33,34% dengan nilai neraca perdagangan

492.124.825,87 USD, tercapai 100% berpredikat **Sangat Baik**. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pencapaian target.

Sasaran strategis IV

Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan: **“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”**

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2023	2024
1	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	1,03% (78 IKM)	1,02% (7.511 IKM)	1,14% (7.597 IKM)

Tabel 1.14.

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4 s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2024	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	0,97% (7.646 IKM)	1,14% (7.597 IKM)	100%

2. Sasaran “Mengembangkan kemampuan industri dan memperluas jaringan pemasaran” dengan indikator:

- Target Persentase Pertumbuhan Industri Mikro Kecil dan Menengah (IMKM) sebesar 1,03% dengan Realisasi sebesar

1,14% Capaian kinerja 100% dengan predikat **Sangat Baik**. Hasil yang diperoleh dengan jumlah industri yang ada pada tahun 2024 berjumlah 7.597 IMKM Industri.

E. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2024, anggaran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sebesar **Rp. 12.940.773.600.00,-** yang direalisasikan sebesar **Rp. 10.730.101.989,98,- atau 82.92%**. terdapat sisa **Rp. 2.210.671.610,02**. Adapun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.15. Realisasi Kinerja Bidang Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

No.	Sasaran	Target (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	55.000.000	19.276.040	35,05

2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.566.688.000	7.248.365.522	95,79
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	267.003.456	166.535.671	62,37
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.351.473.600	2.239.622.051	95,24
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	128.108.544	106.527.930	83,15

Total Realisasi sebesar Rp. 9.780.327.214 (94,33%) atau di bawah anggaran yang disediakan mencerminkan adanya efisiensi penggunaan anggaran oleh Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

F. EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 4 sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.16. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	51,18% (802 Koperasi)	52,01% (815 Koperasi)	100 %	10.463.273.600	9.849.170.304	94,13
2	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan Usaha Mikro	1,93% (1.193 Usaha Mikro)	33,81% (20.911 Usaha Mikro)	100 %	862.500.000	439.795.162	50,99
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (US \$)	0,05 % (738.957.23 USD)	33,34% (492.124.825,87 USD)	100%	1.440.000.000	336.564.838	23,37
4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	1,03% (78 IKM)	1,14% (86 IKM)	100 %	175.000.000	104.571.686	59,76

Tabel 1.17. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Capaian kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi (%)
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	100 %	53.12%	
2	Meningkatnya Usaha Mikro	Pertumbuhan Usaha Mikro	100 %	50.99%	
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (US \$)	100 %	23.37%	
4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	100 %	59.76 %	
		Rata - Rata	100%	48.81%	17.08%
		Anggaran	Sangat Tinggi	Rendah	